

ABSTRAK

Akuisisi adalah bentuk pengambilalihan kepemilikan perusahaan oleh pihak pengakuisisi sehingga akan mengakibatkan berpindahnya kendali atas perusahaan yang diambil alih tersebut, dimana kendali yang dimaksud adalah kekuatan yang berupa kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasi perusahaan, mengangkat dan memberhentikan manajemen, dan mendapatkan hak suara mayoritas dalam rapat direksi. Perusahaan yang terlibat dalam akuisisi secara yuridis masih tetap berdiri dan beroperasi secara independen tetapi telah terjadi pengalihan pengendalian oleh pihak pengakuisisi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman diakuisisinya PT HM Sampoerna Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia oleh PT Philip Morris. Analisis yang digunakan menggunakan perhitungan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman akuisisi, yang kemudian dibuktikan dengan menggunakan uji beda *paired sample t-test*. Perhitungan *abnormal return* menggunakan data harga saham harian PT HM Sampoerna Tbk. selama 20 hari sebelum pengumuman akuisisi dan 20 hari sesudah pengumuman akuisisi.

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman akuisisi PT HM Sampoerna Tbk. di Bursa Efek Indonesia tidak dapat terbukti kebenarannya. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{test} sebesar 0,000 sedangkan t_{tabel} yaitu 2,093. Dengan demikian t_{test} adalah lebih kecil daripada t_{tabel} , sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman akuisisi.

Kata Kunci: Akuisisi, *Return Saham*, *Abnormal Return*